

Standar Audit 320

Materialitas dalam Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit



→
Swipe

Ruang Lingkup:

Mengatur tanggung jawab auditor untuk menerapkan konsep materialitas dalam perencanaan dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan.

Tujuan:

Agar auditor dapat menerapkan konsep materialitas secara tepat dalam perencanaan dan pelaksanaan audit.

Pokok-pokok utama:

- 01 Penentuan materialitas dan materialitas
- 02 pelaksanaan dalam perencanaan audit;
Revisi sejalan dengan progress audit;
- 03 Dokumentasi;



Konsep Materialitas

Suatu jumlah yang besar dimana apabila terjadi penyimpangan/kesalahan penyajian sejumlah tersebut, akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil berdasarkan laporan keuangan oleh pengguna laporan keuangan tersebut.

Pertimbangan materialitas:

Memperhitungkan berbagai kondisi yang melingkupinya dan dipengaruhi oleh ukuran atau sifat kesalahan penyajian, atau kombinasi keduanya (SA 320, Par 2)

Hal-hal yang perlu diperhatikan terkait materialitas :

- 01 Membutuhkan pertimbangan profesional;
- 02 Bersifat *relative* (tidak absolut);
- 03 Ditentukan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan audit serta pada saat mengevaluasi dampak kesalahan penyajian yang teridentifikasi dalam audit dan kesalahan penyajian yang tidak dikoreksi, jika ada, terhadap laporan keuangan dan pada saat merumuskan opini dalam laporan auditor (Par. A1);
- 04 Bersifat akumulatif (tidak terpisah/sendiri-sendiri);
- 05 Tidak ditentukan besaran / nilainya oleh Standar Audit;
- 06 Dapat berubah seiring dengan *progress* audit.



Faktor-faktor dalam mempertimbangkan basis (tolak ukur) untuk penentuan materialitas :

- 01 Unsur-unsur laporan keuangan (contoh: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban);
- 02 Apakah terdapat unsur-unsur yang menjadi perhatian khusus para pengguna laporan keuangan suatu entitas tertentu (contoh: untuk tujuan pengevaluasian kinerja keuangan, pengguna laporan keuangan cenderung akan fokus pada laba, pendapatan ataupun aset bersih);
- 03 Sifat entitas, posisi entitas dalam siklus hidupnya, dan industri serta lingkungan ekonomi yang di dalamnya entitas tersebut beroperasi;
- 04 Struktur kepemilikan dan pendanaan entitas (contoh: jika pendanaan sebuah entitas hanya dari hutang dan bukan dari ekuitas, maka pengguna laporan keuangan akan lebih menekankan pada *asset* dan klaim atas *asset* tersebut daripada pendapatan entitas);

Dokumentasi SA 320

Auditor harus memasukkan ke dalam dokumentasi auditnya jumlah-jumlah dibawah ini beserta faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penentuannya:

01

Materialitas untuk laporan keuangan keseluruhan (*Overall Materiality*) (Par.10);

02

Jika berlaku, tingkat materialitas untuk tingkat golongan transaksi, saldo akun atau pengungkapan tertentu;

03

Materialitas pelaksanaan (*Performance Materiality*); (Par. 11)

04

Revisi yang dibuat sejalan dengan *progress* audit (Par 12-13)

